

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan secara umum merupakan suatu tempat untuk melakukan kegiatan proses produksi barang atau jasa. Perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan dengan memperoleh laba yang maksimal agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Keuntungan perusahaan salah satunya dari pendapatan. Menurut Kieso, Warfield, dan Weygandt (2011:955) menjelaskan definisi pendapatan adalah sebagai berikut “Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Komponen pendapatan terdiri dari dua jenis, yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan dan pendapatan yang diperoleh dari luar usaha pokok perusahaan atau pendapatan yang didapat dari faktor eksternal.

Setiap perusahaan mempunyai berbagai risiko yang akan dihadapi. Risiko merupakan suatu kondisi yang timbul karena ketidakpastian dengan seluruh konsekuensi tidak menguntungkan yang mungkin terjadi. Risiko juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan ketidakpastian, dimana jika terjadi suatu keadaan yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan kerugian. Risiko yang dihadapi perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar. Oleh karena itu, risiko dalam organisasi sangat beragam sesuai dengan sifat, lingkup, skala, dan jenis kegiatannya antara lain:

1. Risiko finansial

Risiko keuangan (*financial risk*) adalah sejauh mana perusahaan bergantung pada pembiayaan eksternal (termasuk pasar modal dan bank) untuk mendukung operasi yang sedang berlangsung. Risiko keuangan tercermin dalam faktor-faktor seperti kewajiban kontrak, jatuh tempo pembayaran utang, likuiditas, dan hal lainnya yang mengurangi fleksibilitas keuangan. Perusahaan yang mengandalkan pada pihak eksternal untuk pembiayaan berisiko lebih besar daripada yang menggunakan dana sendiri yang dihasilkan secara internal.

2. Risiko bisnis

Risiko Bisnis adalah Risiko yang kebanyakan berhubungan dengan faktor eksternal yaitu risiko produk kurang diterima pasar serta kurang kompetif, risiko harga jual produksi turun, risiko harga jual terlalu tinggi, risiko legal terkait perijinan dan legalitas lahan dalam pembangunan pabrik maupun property, risiko yang berhubungan dengan dampak lingkungan, dan risiko perusahaan kurang mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

3. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. Risiko operasional dapat menimbulkan kerugian keuangan secara langsung maupun tidak langsung dan kerugian potensial atas hilangnya kesempatan memperoleh keuntungan. Risiko ini merupakan risiko





premi asuransi kendaraan, asuransi kesehatan, dan asuransi *hole in one* di PT Asuransi Sinar Mas Cabang Bogor. Hasil dari praktik tersebut dituangkan dalam laporan akhir dengan judul “**TINJAUAN PENDAPATAN PREMI ASURANSI PADA PT. ASURANSI SINAR MAS CABANG BOGOR**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam suatu tugas akhir sangat penting, sebab dengan adanya rumusan masalah yang dilakukan dapat terfokus pada permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Apa saja jenis asuransi pada PT Asuransi Sinar Mas?
2. Bagaimana cara pembayaran premi?
3. Bagaimana cara menghitung premi asuransi kendaraan, asuransi kesehatan, dan asuransi *hole in one*?
4. Apa jurnal pendapatan premi dan penyajiannya dalam laporan keuangan?

1.3 Tujuan

Laporan tugas akhir ini disusun dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menguraikan apa saja jenis asuransi yang ada di PT Asuransi Sinar Mas.
2. Menjelaskan bagaimana proses pembayaran premi.
3. Menjelaskan bagaimana cara menghitung premi asuransi kendaraan, asuransi kesehatan, dan asuransi *hole in one*.
4. Menjelaskan jurnal pendapatan premi dan penyajiannya dalam laporan keuangan.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari tugas akhir mengenai Tinjauan Pendapatan Premi Asuransi pada PT Asuransi Sinar Mas antara lain:

1. Bagi perusahaan
Hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang dan dapat menjadi masukan untuk membantu kelancaran perusahaan, khususnya perhitungan premi asuransi.
2. Bagi penulis
Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama praktik lapangan, khususnya di dalam perhitungan premi.
3. Bagi pembaca
Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan pembaca dalam pengembangan ilmu asuransi khususnya perhitungan premi asuransi.